

Pengaruh Penerapan Metode Mengajar Komando Terhadap Gerak Dasar Pada Pasing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Siswa SMP N 1 Remboken

¹ Jan Lengkong, ² A.R.J Sengkey , ³ Stiven Paat

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia Email: [1janlengkong@gmail.com](mailto:janlengkong@gmail.com), [2agustinussengkey@unima.ac.id](mailto:agustinussengkey@unima.ac.id) [3paatstiven@gmail.com](mailto:paatstiven@gmail.com)

Diterima: 2 Juni 2023, Direvisi : 7 Juni 2023, Disetujui : 10 Juni 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan gaya mengajar komando dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar pada passing menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola siswa SMP Negeri 1 Remboken. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan melibatkan 20 siswa dari SMP Negeri 1 Remboken yang terbagi menjadi kelompok eksperimen (10 siswa) dan kelompok kontrol (10 siswa). Penelitian menggunakan rancangan Randomized Pre-Test and Post-Test Control Group. Instrumen yang digunakan meliputi formulir tes dan peralatan seperti bola, stopwatch, sumpring, dan cones. Hipotesis penelitian menyatakan adanya pengaruh positif penerapan metode mengajar komando terhadap kemampuan gerak dasar pada passing menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola siswa SMP Negeri 1 Remboken. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t. Sebelumnya, dilakukan pengujian persyaratan analisis seperti uji normalitas menggunakan uji Lilliefors dan uji homogenitas varian menggunakan uji varian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal dan homogen..

Kata Kunci: Gaya Mengajar Komando, Gerak Dasar Pada Pasing.

Abstract

This study aims to test the effectiveness of applying the commando teaching style in improving basic movement skills in using the inside of the foot in a soccer game for students at SMP Negeri 1 Remboken. The research method used was an experiment involving 20 students from SMP Negeri 1 Remboken which were divided into an experimental group (10 students) and a control group (10 students). The study used the Randomized Pre-Test and Post-Test Control Group design. The instruments used include test forms and equipment such as balls, stopwatches, sumpring, and cones. The research hypothesis states that there is a positive effect of the application of the commando teaching method on basic movement abilities in using the inner leg in a soccer game for students at SMP Negeri 1 Remboken. Data analysis was performed using the t-test. Previously, analysis requirements were tested such as the normality test using the Lilliefors test and the homogeneity test of variance using the variance test. The test results show that the data used has a normal and homogeneous distribution.

Keywords: Kommand teaching style, Basic motion in passing

Pendahuluan

Pendidikan jasmani berfokus pada pengembangan keterampilan motorik, pengaturan sikap, pengetahuan, dan gaya hidup sehat. Dalam permainan sepak bola, penguasaan teknik pasing sangat penting karena pasing merupakan teknik dasar yang fundamental. Teknik pasing terbaik dilakukan dengan kaki bagian dalam karena permukaan yang lebih luas pada kaki bagian dalam memungkinkan pemain mengendalikan bola dengan lebih baik. Dalam observasi yang dilakukan di SMP N 1 Remboken, peneliti menemukan permasalahan melalui pembelajaran jasmani, didalam permainan sepak bola. Bola yang digunakan berbentuk oval dan sering disebut "si kulit bundar". Permainan sepak bola melibatkan penggunaan kaki oleh setiap pemain, hanya penjaga gawang yang bisa menyentuh bola. Teknik dasar merupakan fondasi yang penting dalam bermain sepak bola. Menurut Sarumpaet, teknik dasar merupakan pondasi yang penting untuk menguasai permainan sepak bola. Kemampuan gerak dasar tersebut menjadi hal yang esensial bagi siswa dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pasing adalah gerakan menggunakan kaki untuk menyentuh, mendorong, atau menyepak bola. Dalam permainan sepak bola, pemain umumnya mengembangkan kemampuan pasing untuk memaksimalkan permainan. Pasing dengan kaki bagian dalam adalah teknik yang sangat penting dalam sepak bola modern, terutama untuk melakukan operan atau umpan jarak pendek. Namun, tidak selalu menggunakan kaki bagian dalam sebagai pilihan utama. Metode ini melibatkan penjelasan, demonstrasi, dan latihan. Guru akan menjelaskan teknik yang benar dan kemudian menggambarkan contoh yang siswa lakukan berulang kali. Untuk melaksanakan gerak dasar pasing dengan kaki bagian dalam, siswa melakukan langkah-langkah Berikut adalah langkah-langkah untuk memulai: Mulailah dengan berdiri menghadap bola, letakkan kaki tumpuan di samping bola, dan pastikan kedua tangan tertekuk di samping tubuh untuk menjaga keseimbangan. Selanjutnya, ayunkan kaki penendang ke belakang dengan ujung kaki yang sedikit berputar ke luar, sehingga kaki bagian dalam dapat dengan tepat mengenai bola.. Metode pengajaran dengan menggunakan instruksi verbal secara terarah digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran penggunaan kaki bagian dalam melalui pembelajaran secara efektif, sehingga siswa dapat menguasainya dengan baik dan melaksanakannya dengan benar dalam permainan sepak bola.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis bahwa penerapan metode pengajaran perintah dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada siswa SMP Negeri 1 Remboken. Hipotesis penelitian yang dirumuskan berdasarkan kajian teori dan kerangka kerja di atas adalah sebagai berikut: Penggunaan metode

pengajaran komando memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 1 Remboken..

Metode Penelitian

Metode eksperimen. Rancangan penelitian menggunakan Randomized Control Group Pre-Test and Post-Test Design.

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
ⓔ E	Y ₁	X	Y ₂
ⓔ K	Y ₁	-	Y ₂

Populasi sebanyak 48 orang. Berdasarkan penelitian, diambil 20 siswa. Sampel siswa kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dengan 10 orang dan kelompok kontrol dengan 10 orang. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:

- Dibuat angka sejumlah sebanyak siswa yang ada melalui sebuah kertas kemudian digunting sampai terdapat gulungan kertas sejumlah siswa tersebut.
- Melakukan pengundian yaitu dengan cara memanggil siswa untuk mengambil gulungan kertas yang di dalamnya diberikan angka 1 sampai 20 dan sisanya dibiarkan kosong. Setiap siswa berhak mengambil satu gulungan kertas.
- Siswa yang mengambil gulungan kertas yang diberi angka 1 sampai 20 merekalah yang masuk sebagai sampel.

Sebelum melakukan uji-t, langkah awal yang dilakukan adalah menguji persyaratan analisis. Pengujian ini mencakup uji homogenitas varian, di mana digunakan uji statistik varian untuk membandingkan varian yang besar dengan varian yang kecil, serta uji normalitas data dengan menggunakan uji Lilliefors. Berikut adalah tahapan pengujian analisis persyaratan yang dilakukan:

- Uji Homogenitas: Digunakan uji statistik varian untuk menguji kesamaan varian.
- Uji Normalitas: Menggunakan uji Lilliefors untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal.

Dengan melakukan kedua uji tersebut, persyaratan analisis data terpenuhi sebelum melanjutkan ke uji-t dengan rumus yang tepat.: $F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$

Penyajian Data

Berdasarkan tujuan yang diperoleh sehingga mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam skor rata-rata hasil belajar gerak dasar menggunakan kaki bagian dalam antara dua kelompok siswa: kelompok yang mendapatkan gaya mengajar perintah dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan tersebut. Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel yang diamati, yaitu gaya

mengajar komando sebagai variabel bebas, dan kemampuan passing kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola sebagai variabel terikat.

Tabel 4.1

Data Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No Sampel	Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
	Pre Test	Post Test	Selisih (X ₁)	Pre Test	Post Test	Selisih (X ₂)
1	5	6	1	3	4	1
2	4	7	3	5	5	0
3	6	8	2	4	3	-1
4	3	5	2	3	4	1
5	3	6	3	4	4	0
6	4	6	3	3	4	1
7	4	7	3	5	5	0
8	4	5	1	4	3	-1
9	3	6	3	3	4	1
10	5	7	2	4	4	0

Tabel 4.2

Besaran Statistik Data Pre Test Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
n = 10	n = 10
$\bar{X}_1 = 4,1$	$\bar{X}_2 = 3,8$
Sdx ₁ = 0,994429	Sdx ₂ = 0,788811
S ₁ ² = 0,988889	S ₂ ² = 0,622222

Tabel 4.3

Gain Score Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No Sampel	Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
1	1	1
2	3	0
3	2	-1
4	2	1
5	3	0
6	3	1
7	3	0
8	1	-1
9	3	1
10	2	0

Untuk memperoleh data statistik yang diperlukan untuk analisis, dihitunglah skor rata-rata, standar deviasi, jumlah sampel, dan kuadrat dari skor standar deviasi kedua kelompok menggunakan program Microsoft Excel. Berikut ini adalah hasil perhitungannya:

Tabel 4.4
Besaran Statistik Gain Score Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
n = 10	n = 10
$\bar{X}_1 = 2,3$	$\bar{X}_2 = 0,2$
$Sdx_1 = 0,823273$	$Sdx_2 = 0,788811$
$S_1^2 = 0,677778$	$S_2^2 = 0,622222$

Analisis Data

Untuk menguji dampak dari penerapan metode pengajaran komando terhadap keterampilan gerak dasar passing bawah dalam permainan sepak bola, digunakan analisis statistik dengan teknik uji-t pada kedua sampel. Sebelum melakukan analisis statistik yang valid, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis seperti uji normalitas data dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilakukan menggunakan metode uji Liliefors, sementara uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki standar yang seragam.

Menghitung (zi) pada uji normalitas data pre test kemampuan gerak dasar pada passing menggunakan kaki bagian dalam kelompok eksperimen.

Dengan rumus : $z_i = \frac{X - \bar{X}}{Sd}$

- | | |
|---|---|
| <p>1. $z_i = \frac{3-4,1}{0,99}$
= -1,11</p> | <p>6. $z_i = \frac{4-4,1}{0,99}$
= -0,10</p> |
| <p>2. $z_i = \frac{3-4,1}{0,99}$
= -1,11</p> | <p>7. $z_i = \frac{4-4,1}{0,99}$
= -0,10</p> |
| <p>3. $z_i = \frac{3-4,1}{0,99}$
= -1,11</p> | <p>8. $z_i = \frac{5-4,1}{0,99}$
= 0,90</p> |
| <p>4. $z_i = \frac{4-4,1}{0,99}$
= -0,10</p> | <p>9. $z_i = \frac{5-4,1}{0,99}$
= 0,90</p> |
| <p>5. $z_i = \frac{4-4,1}{0,99}$
= -0,10</p> | <p>10. $z_i = \frac{6-4,1}{0,99}$
= 1,91</p> |

Tabel 4.5

Perhitungan Uji Normalitas Data Pre Test Kemampuan Gerak Dasar Pada Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Kelompok Eksperimen

No	X ₁	Z _i	F(z _i)	S(z _i)	F(z _i)-S(z _i)
1	3	-1.11	0,1335	0,3	0,1665
2	3	-1.11	0,1335	0,3	0,1665
3	3	-1.11	0,1335	0,3	0,1665
4	4	-0,10	0,4601	0,7	0,2399
5	4	-0,10	0,4601	0,7	0,2399
6	4	-0,10	0,4601	0,7	0,2399
7	4	-0,10	0,4601	0,7	0,2399
8	5	0,90	0,8159	0,9	0,0841
9	5	0,90	0,8159	0,9	0,0841
10	6	1,91	0,9719	1	0,0281

Setelah melakukan perhitungan, ditemukan nilai selisih atau L observasi tertinggi sebesar 0,2399. Berdasarkan nilai kritis L tabel dari uji Liliefors dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel $n = 10$, diperoleh nilai L tabel sebesar 0,258. Dalam hal ini, nilai L observasi lebih kecil daripada nilai L tabel, yaitu $L_o = 0,2399 < L_t = 0,258$. Menurut kriteria pengujian, jika $L_o < L_t$, maka hipotesis nol (H_o) diterima. Oleh karena itu, kesimpulan dari pengujian ini adalah sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal.

Menghitung (z_i) pada uji normalitas data pre test kemampuan gerak dasar pada pasing menggunakan kaki bagian dalam kelompok kontrol.

Dengan rumus : $z_i = \frac{X - \bar{X}}{Sd}$

- | | |
|--|--|
| 1. $z_i = \frac{4-5,4}{1,17}$
= -1,19 | 6. $z_i = \frac{6-5,4}{1,17}$
= 0,51 |
| 2. $z_i = \frac{4-5,4}{1,17}$
= -1,19 | 7. $z_i = \frac{6-5,4}{1,17}$
= 0,51 |
| 3. $z_i = \frac{4-5,4}{1,17}$
= -1,19 | 8. $z_i = \frac{6-5,4}{1,17}$
= 0,51 |
| 4. $z_i = \frac{5-5,4}{1,17}$
= -0,34 | 9. $z_i = \frac{7-5,4}{1,17}$
= 1,36 |
| 5. $z_i = \frac{5-5,4}{1,17}$
= -0,34 | 10. $z_i = \frac{7-5,4}{1,17}$
= 1,36 |

Tabel 4.6

Perhitungan Uji Normalitas Data Pre Test Kemampuan Gerak Dasar Pada Pasing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Kelompok Kontrol

No	X ₂	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	3	-1,02	0,1538	0,4	0,2462
2	3	-1,02	0,1538	0,4	0,2462
3	3	-1,02	0,1538	0,4	0,2462
4	3	-1,02	0,1538	0,4	0,2462
5	4	0,25	0,5987	0,8	0,2013
6	4	0,25	0,5987	0,8	0,2013
7	4	0,25	0,5987	0,8	0,2013
8	4	0,25	0,5987	0,8	0,2013
9	5	1,53	0,9369	1	0,0631
10	5	1,53	0,9369	1	0,0631

Setelah melakukan perhitungan, ditemukan selisih atau nilai L observasi tertinggi sebesar 0,2462. Pada nilai kritis L tabel dari uji Liliefors dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel $n = 10$, diperoleh nilai L tabel sebesar 0,258. Dengan demikian, nilai L yang diamati lebih kecil daripada nilai L tabel, yaitu $L_o = 0,2462 < L_t = 0,258$. Berdasarkan pengujian, jika $L_o < L_t$, maka hipotesis nol (H_o) dapat diterima. Oleh karena itu, kesimpulan dari pengujian ini adalah sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal.

Pengujian Hipotesa Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah penggunaan metode pengajaran perintah memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar anggota tubuh dalam permainan sepak bola pada siswa SMP Negeri 1 Remboken. Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan rumus uji-t yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Sebelum memanfaatkan rumus uji t, langkah awalnya adalah menghitung standar deviasi gabungan (S).

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{(10-1)0,988889+(10-1)0,622222}{(10 + 10 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{(9)0,988889(9)0,622222}{(18)}$$

$$S^2 = \frac{8,900001 + 5,599998}{18}$$

$$S^2 = \frac{14,499999}{18}$$

$$S^2 = 0,805555$$

$$S = \sqrt{0,805555}$$

$$= 0,89$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$= \frac{2,3 - 0,2}{0,89 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}}$$

$$= \frac{2,1}{0,89 \sqrt{0,1 + 0,1}}$$

$$= \frac{2,1}{0,89 \sqrt{0,2}}$$

$$= \frac{2,1}{0,89 (0,4472136)}$$

$$= \frac{2,1}{0,398020}$$

$$= 5,27$$

Setelah menguji hipotesis penelitian, ditemukan bahwa nilai t_{hitung} adalah 5,27. Dengan menggunakan tabel distribusi t pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$, nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah 1,734. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel}, yaitu t_{hitung} = 5,27 > t_{tabel} = 1,734. Berdasarkan pengujian yang menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} > t_{tabel}), maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (HA) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan gerak kaki pada kelompok eksperimen yang menerima

perlakuan gaya mengajar perintah lebih baik daripada rata-rata kemampuan gerak kaki pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 1 Remboken yang tidak menerima perlakuan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya mengajar komando berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar pada passing menggunakan kaki bagian dalam melalui permainan sepak bola

Daftar Pustaka

- Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, Kamus Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. PT. Aksarra Sinergi Media. Surakarta. 2012
- Mahendra Agus, Asas Dan Falsafah pendidikan jasmani, Departemen Pendidikan Nasional Dikdasmen, Jakarta 2004
- Ma'mun Amung dan Yudha M. Saputra. Kemampuan Gerak Dasar. Diakses melalui: <https://mithayani.wordpress.com>
- Andi Irawan. Teknik Dasar Modern. : Penerbit Pena Jakarta (2009).
- Danny Mielke, Dasar-Dasar Sepak Bola. Pakar Raya. Bandung. (2009)
- Harrow. Gerak Dasar. Diakses melalui: <http://abstrak.ta.uns.ac.id>
- <https://Kompasianan.com/yasjudan/Teknik-Dasar-Sepak-Bola>
- <https://www.google.com/search/gambar-passing-menggunakan-kaki-bagian-dalam>
- Kurniawan Beny. Metodologi Penelitian. Edisi Pertama-Tangerang; Jelajah Nusa (2012).
- Mochamad Jamiat, Dasar-dasar Permainan Sepakbola, Gramedia, Jakarta, 1982
- Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Untuk SMA Kelas XII, Jilid 3. Erlangga. Jakarta. 2002
- Sarumpaet dkk, Permainan Bola Besar, Depdikbud, Dirjen Dikti, P2LPTK, Padang, 1992
- Sucipto dkk. Sepakbola. Jakarta: Direktorat Jendral Dasar Dan Menengah . 2000
- Sudjana, Metode Statistik Edisi IV. Tarsito Bandung, 1986
- Sukatamsi. Teknik Dasar Bermain Sepak Bola. Surabaya. 1988
- Surayin, Olahraga dan Kesehatan, Ganeka Exaet, Bandung, 1998
- Ujang Sanjaya. Pengaruh Gaya Mengajar Komando. Sukabumi (2006)
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang "Sistem Pendidikan Nasional." Bandung: Citra Umbara